

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI TAHU GOEDANG
RANSOEM DI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Oleh

**FILZAH HAFAWA HUSEN
NIM. 2110222034**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI TAHU GOEDANG RANSOEM DI
KOTA SAWAHLUNTO**

***BUSINESS ANALYSIS OF GOEDANG RANSOEM TOFU AGROINDUSTRY
IN SAWAHLUNTO***

Filzah Hafawa Husen¹, Ira Wahyuni Syarfi², Yulistriani³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

²Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

³Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

Abstrak

Salah satu agroindustri tahu yang berkembang di Kota Sawahlunto adalah usaha tahu Goedang Ransoem. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha tahu Goedang Ransoem serta menganalisis keuntungan dan titik impas usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tahu Goedang Ransoem merupakan usaha keluarga yang telah berdiri sejak tahun 1995 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 9 orang. Selama periode Juli–September 2025, usaha ini memperoleh pendapatan sebesar Rp678.588.000 dengan total biaya Rp. 471.457.250 sehingga menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 207.130.750. Hasil analisis titik impas menunjukkan bahwa BEP kuantitas sebesar 249 cetak tahu dan BEP penjualan sebesar Rp17.401.541. Produksi dan penjualan usaha berada di atas titik impas, sehingga usaha tahu Goedang Ransoem dinyatakan menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci: agroindustri tahu, analisis usaha, keuntungan, titik impas

Abstract

Goedang Ransoem tofu business is among the developing agro-industries in Sawahlunto City. This study aims to describe the business profile of Goedang Ransoem tofu business and analyze its profits and break-even point. This research

uses descriptive and quantitative analysis methods. The data used consist of primary and secondary data obtained through observation, interviews, and documentation. The results show that Goedang Ransoem tofu business is a family business that has been operating since 1995 with a workforce of 9 people. During the period of July–September 2025, the business generated revenue of Rp659,770,000 with total costs of Rp471,457,250, resulting in a net profit of Rp207,130,750. The break-even point analysis indicates a quantity BEP of 249 units tofu (molds) and a sales BEP of Rp17,401,541. The production and sales of the business are above the break-even point, so the Goedang Ransoem Tofu business is considered profitable and feasible to continue.

Keywords: *tofu agroindustry, business analysis, profit, break-even point*

